

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet menjadi salah satu hal yang mampu mendukung keberhasilan suatu bisnis, Terutama di era serba digital seperti saat ini. Koneksi Internet yang stabil sangat krusial karena memungkinkan bisnis untuk menjangkau pasar global dengan lebih luas [1]. Dengan adanya internet, perusahaan dapat memanfaatkan berbagai platform *online* seperti situs *website* untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan peluang bisnis. Hal ini membuka peluang baru yang sebelumnya sulit dicapai tanpa dukungan teknologi digital [2].

Website adalah kumpulan halaman yang berada di internet untuk menyimpan maupun menyajikan informasi sehingga memungkinkan semua orang mengaksesnya secara daring [3]. *Website* berfungsi sebagai tempat bagi Pengguna untuk melakukan transaksi bisnis [4]. *Website* tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk melakukan transaksi bisnis, tetapi juga dapat menjadi platform untuk integrasi sistem informasi.

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mengombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi, yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyebarkan informasi yang relevan bagi sebuah organisasi [5]. Pada era digital saat ini, integrasi sistem informasi klinik berbasis web telah menjadi hal yang umum di Indonesia. Data menunjukkan bahwa sekitar 70% rumah sakit di Indonesia telah mengadopsi sistem informasi klinik berbasis web ini untuk mengelola operasional dengan lebih efisien dan efektif. Studi dari beberapa rumah sakit besar di Indonesia juga mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi klinik berbasis web membantu staf medis menghemat waktu hingga 15% dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif [6].

Akan tetapi pada perkembangan digital yang sudah maju masih ada beberapa klinik di Indonesia yang kegiatan operasionalnya saat ini masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik klinik

Sintang Dental Care, diketahui bahwa pencatatan data pasien baru dan pasien yang berobat masih dilakukan secara manual. Rekam medis pasien juga masih dilakukan dengan pencatatan manual. Rekam medis pasien juga masih disimpan dalam buku besar yang diletakkan di rak, sehingga berisiko mudah hilang dan rentan terhadap kerusakan. Pencatatan antrian juga masih dilakukan secara manual di klinik. ketika antrian pasien terlalu ramai, layanan menjadi lambat serta terjadi penumpukan pada ruang tunggu pasien yang menyebabkan pasien harus menunggu dalam waktu yang lama, sehingga membuang waktu pasien hanya untuk mengantre dan pasien juga merasa tidak nyaman karena harus berdesakan dengan pasien lainnya. Proses pembayaran yang dilakukan di kasir juga memiliki risiko tinggi terhadap kecurangan, seperti potensi tindakan kecurangan oleh kasir, karena tidak adanya bukti pencatatan yang akurat dan transparan. Selain itu, proses penulisan resep masih membutuhkan pasien untuk keluar dari ruang dokter sambil membawa resep secara fisik, yang tidak hanya membuat proses menjadi rumit tetapi juga menimbulkan risiko kerusakan pada resep, seperti basah atau hilang. Hal ini tentu saja menurunkan efisiensi operasional, keefektifan operasional, pelayanan dan kepuasan pasien di Sintang Dental Care.

Permasalahan ini dapat diatasi dengan implementasi sistem manajemen klinik berbasis teknologi, seperti Rekam Medis Elektronik (RME) yang terintegrasi. Penggunaan RME dan platform berbasis *webiste* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan dan keefektifan operasional. Pelayanan di bidang Kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat [7]. *Platfrom* data terintegrasi sangat dibutuhkan untuk mendukung internal fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) dalam memaksimalkan pelayanan [8]. Yang dapat mempermudah pengelolaan data pasien, mempermudah pengelolaan untuk data RME, dan pencatatan pemberian tindakan dan resep. Sistem ini juga akan memudahkan akses informasi klinik, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pasien. Integrasi komputerisasi akan mengurangi ketergantungan pada

pencatatan manual, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan akurasi, keefektifan serta efisiensi dalam pengelolaan manajemen klinik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan didapat rumusan masalah yaitu "Bagaimana sistem manajemen klinik berbasis *website* dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan operasional?"

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak jauh menyimpang dari tujuannya maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut

1. Sistem ini dibangun untuk *website* manajemen klinik dokter gigi.
2. Sistem ini dibangun untuk beberapa pengguna yaitu pasien, dokter, staf administrasi, kasir, Pemilik Klinik, dan apotek,
3. Fungsionalitas yang dikerjakan hanya meliputi pengolahan manajemen klinik dokter gigi, penggajian karyawan, pengolahan pasien, pengolahan karyawan, pengolahan obat dan stok bahan dental, pengolahan daftar izin.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem manajemen klinik dokter gigi berbasis *Website* yang mampu meningkatkan keefektifan dan keefisienan operasional.

E. Metode Penelitian

Terdapat metode penelitian yang akan digunakan untuk membangun *Website* manajemen klinik dokter gigi ini, yaitu:

1. Analisa Permasalahan

Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang dialami oleh klinik dokter gigi. Pada Tahap ini dilakukan wawancara dengan dokter gigi drg. Paskalis selaku pemilik dari klinik Sintang Dental Care mengenai permasalahan yang dialami selama ini sebelum menggunakan sistem untuk memanajemen kliniknya.

2. Analisa Kebutuhan

Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh drg. Paskalis maka dilakukan penganalisis untuk kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh klinik Sintang Dental Care.

3. Studi Literatur

Merupakan fase dimana aktivitas untuk mengumpulkan informasi yang berbeda dari artikel penelitian sebelumnya. Informasi ini digunakan untuk mendukung landasan teori yang dibuat dan menambah pemahaman peneliti dalam penelitian ini.

4. Prototipe

Pada tahap ini dilakukan perencanaan antar muka dan pengalaman Pengguna atau UI/UX yang berguna untuk menguji, memvalidasi, dan menyempurnakan ide atau konsep sebelum menuju ke tahap pengembangan penuh. Dengan memungkinkan iterasi cepat dan pengujian awal, prototipe membantu mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi, keefektifan operasional, dan memastikan bahwa produk akhir memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna sistem manajemen klinik Sintang Dental Care.

5. Implementasi

Pada tahap ini prototipe yang telah disetujui akan dibuat dalam bentuk *Website*. Pada tahap ini platform yang digunakan adalah Laravel.

6. Testing

Tahap ini digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan keandalan, validitas, dan efektivitas dari sistem yang sudah di buat. Pada tahap ini *Website* yang sudah 90% selesai akan diberikan kepada drg. Paskalis untuk diuji coba sebelum di pakai sepenuhnya untuk sistem manajemen klinik Sintang Dental Care.

7. Peluncuran

Pada Tahap ini sistem dari manajemen klinik dokter gigi sudah siap digunakan untuk menunjang pelayanan pasien di klinik Sintang Dental Care.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini memiliki format dan struktur penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini berisi perbandingan dengan penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ketiga berisi penjelasan dari teori-teori yang terkait yang diimplementasikan pada penelitian ini

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab keempat berisi analisis sistem, lingkup masalah, perspektif produk, fungsi produk, kebutuhan antarmuka dan perancangan antarmuka pada penelitian ini

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab kelima berisi implementasi antarmuka, implementasi sistem, pengujian fungsionalitas dan hasil pengujian terhadap pengguna pada penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.